

## BAB V

### HASIL DAN ANALISIS

#### 5.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian.

##### 5.1.1 UJI INSTRUMEN

Terlebih dahulu dilakukan uji instrumen sebelum disebarkan terhadap semua responden. Uji responden dilakukan kepada 10 orang responden dengan 2 kali pengisian kuisioner pada waktu yang berbeda. Kemudian dilakukan uji instrumen dengan pengolahan SPSS. Hasil dari uji reliabilitas dan validitas yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

**Tabel V.1**  
**Hasil Uji Reliabilitas & Validitas Instrumen**  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.976	33

Sumber : Hasil olah data (2013)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil analisis reliabilitas dari instrumen dengan teknik Cronbach Alpha mendapatkan nilai 0,976. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Karena nilai lebih dari 0,976 maka hasilnya adalah reliable dengan jumlah item 33.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

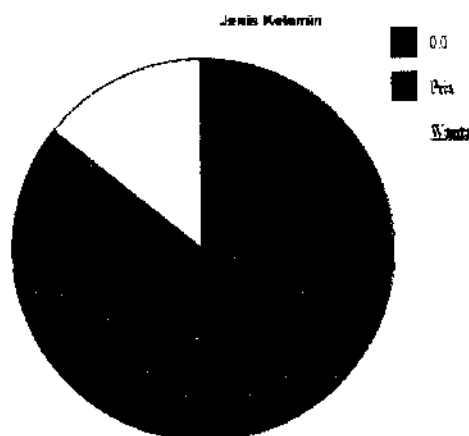
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Jumlah data valid untuk diproses dan dikeluarkan adalah 100% berjumlah 20.

## 5.1.2 Gambaran Umum Responden

### 5.1.2.1 Demografi Responden

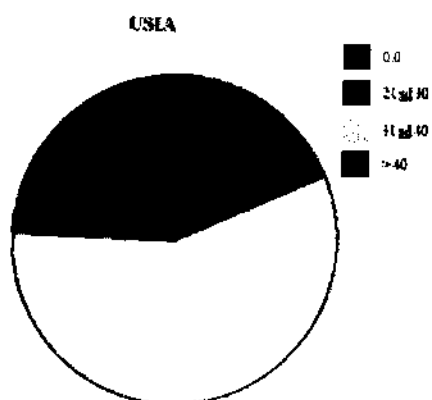
Dari 70 responden berikut dibawah ini demografi untuk responden :



Gambar 5.1  
Responden berdasarkan Jenis Kelamin

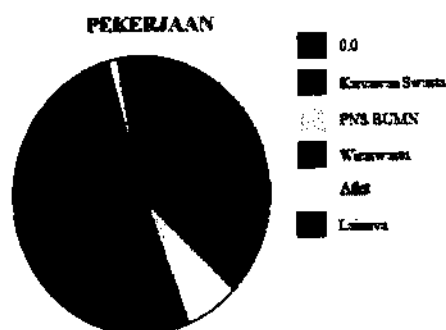
Berdasarkan jenis kelamin dari 70 responden hanya 65 responden yang mengisi biodata yang didapatkan perbandingan responden pria dan wanita yaitu 55 : 10 sesuai dengan gambar berikut. Hal ini tidak berbeda jauh dengan

penelitian HSBC (2007) perbandingan *golfer* pria dan wanita yaitu 2:1. Hal ini dimungkinkan karena wanita lebih memilih olahraga yang indoor daripada outdoor. Responden pria lebih banyak bermain golf bisa dikaitkan juga dengan penggunaan lapangan golf sebagai tempat untuk bertemu dengan kolega bisnis.



**Gambar V.2**  
**Responden berdasarkan Usia**

Berdasarkan Usia dari 70 responden hanya 65 responden yang mengisi biodata didapatkan perbandingan responden berusia 21 – 30 tahun sebanyak 7 responden, 31 – 40 tahun sebanyak 40 responden, dan >40 tahun sebanyak



**Gambar V.3**  
**Responden berdasarkan Pekerjaan**

17 responden. Responden terbanyak usia 31 – 40 tahun karena pada usia ini banyak wiraswasta lebih matang dalam berbisnis dan untuk karyawan swasta pada rata-rata umur tersebut sudah mendapatkan karir dengan tingkat pendapatan tinggi dan memiliki kebutuhan networking bisnis yang

perlu diluaskan.

Berdasarkan Pekerjaan dari 70 responden hanya 65 responden yang mengisi biodata didapatkan perbandingan responden dengan pekerjaan sebagai karyawan swasta sebanyak 21 responden,

PNS/BUMN sebanyak 5 responden, Wiraswasta sebanyak 36 responden Atlet 1 responden dan pekerjaan lainnya sebanyak 1 responden. Wiraswasta lebih banyak yang bermain golf karena dalam permainan golf membutuhkan waktu kurang lebih 4 jam untuk menyelesaikan 18 hole dan

wiraswasta memiliki waktu yang fleksibel dibandingkan dengan pekerjaan lainnya.

### 5.1.2.2 Variabel Kinerja *Caddy*

Variabel Kinerja dalam hal ini diukur dengan 10 item pernyataan. Pernyataan yang dipergunakan berhubungan dengan variabel Kinerja *caddy* dimana setiap pernyataan diukur dengan skala 1 – 5 . Dari hasil penelitian dapat dilihat jawaban responden atas pernyataan tersebut seperti pada Tabel V.2.

**Tabel V.2**  
**Penilaian Responden terhadap Variabel Kinerja**

Pernyataan	Pilihan Jawaban					Jumlah Responden
	SS	S	KS	TS	STS	
<b>K1</b>	36	28	6	-	-	70
<b>K2</b>	27	39	4	-	-	70
<b>K3</b>	26	33	11	-	-	70
<b>K4</b>	30	30	10	-	-	70
<b>K5</b>	21	38	11	-	-	70
<b>K6</b>	28	36	6	-	-	70
<b>K7</b>	32	16	22	-	-	70
<b>K8</b>	36	25	9	-	-	70
<b>K9</b>	26	33	11	-	-	70
<b>K10</b>	24	34	11	1	-	70
<b>Jumlah</b>	286	312	101	1	0	

Sumber : Hasil olah data (2013)

Tabel V.2 menunjukkan rata-rata yang diberikan responden pada butir pernyataan tentang variabel Kinerja lebih memilih jawaban setuju dengan total nilai skornya sebesar 312.

### 5.1.2.3 Variabel Gender

Variabel Gender dalam hal ini diukur dengan 14 item pernyataan. Pernyataan yang dipergunakan berhubungan dengan variabel Gender dimana setiap pernyataan diukur dengan skala 1 – 5. Dari hasil penelitian dapat dilihat jawaban responden atas pernyataan tersebut seperti pada Tabel V.3.

**Tabel V.3**  
**Penilaian Responden terhadap Variabel Gender**

Pernyataan	Pilihan Jawaban					Jumlah Responden
	SS	S	KS	TS	STS	
<b>G11</b>	15	25	28	2	-	70
<b>G12</b>	11	28	20	11	-	70
<b>G13</b>	17	27	18	8	-	70
<b>G14</b>	2	30	26	12	-	70
<b>G15</b>	2	26	31	11	-	70
<b>G16</b>	6	48	5	11	-	70
<b>G17</b>	6	34	23	7	-	70
<b>G18</b>	12	17	30	11	-	70
<b>G19</b>	6	17	24	23	-	70
<b>G20</b>	12	23	18	17	-	70
<b>G21</b>	6	39	19	6	-	70
<b>G22</b>	8	34	14	14	-	70
<b>G23</b>	6	31	18	15	-	70
<b>G24</b>	4	23	26	16	1	70
<b>Jumlah</b>	68	292	208	131	1	

Tabel V.3 menunjukkan rata-rata yang diberikan responden pada butir pernyataan tentang variabel Gender responden lebih memilih jawaban setuju dengan total nilai skornya sebesar 292.

#### 5.1.2.4 Variabel Keputusan Pemilihan Lapangan Golf

Variabel Keputusan Pemilihan Lapangan Golf dalam hal ini diukur dengan 9 item pernyataan. Pernyataan yang dipergunakan berhubungan dengan variabel Keputusan Pemilihan Lapangan Golf dimana setiap pernyataan diukur dengan skala 1 -- 5 . Dari hasil penelitian dapat dilihat jawaban responden atas pernyataan tersebut seperti pada Tabel V.4.

**Tabel V.4**  
**Penilaian Responden terhadap Variabel Keputusan Pemilihan Lapangan Golf**

Pernyataan	Pilihan Jawaban					Jumlah Responden
	SS	S	KS	TS	STS	
P25	7	47	10	6	-	70
P26	16	30	14	6	4	70
P27	4	50	6	10	-	70
P28	12	52	3	2	1	70
P29	25	39	4	2	-	70
P30	8	46	9	7	-	70
P31	7	11	26	20	6	70
P32	-	25	26	13	6	70
P33	11	41	11	5	2	70
<b>Jumlah</b>	90	341	109	71	19	

Sumber : Hasil olah data (2013)

Tabel V.4 menunjukkan rata-rata yang diberikan responden pada butir pernyataan tentang variabel Keputusan Pemilihan Lapangan Golf responden lebih memilih jawaban setuju dengan total nilai skornya sebesar 341.

## 5.2 Regresi Berganda antara Kinerja dan Gender dengan Keputusan Pemilihan Lapangan Golf

### 5.2.1 Uji Asumsi Klasik Model

Uji ini dilakukan sebagai syarat dilakukannya analisis regresi linier

berganda. Uji asumsi klasik yang akan disajikan meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

#### a) Uji Normalitas

Pengujian pertama dilakukan yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal ataukah tidak. Dasar untuk pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel V.5**  
**Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>				
		<b>Variabel KINERJA</b>	<b>Variabel GENDER</b>	<b>KEPUTUSAN PEMILIHAN LAPANGAN</b>
N		70	70	70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	42.6143	48.6429	32.8857
	Std. Deviation	4.78613	7.99825	5.21298
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.103	.133
	Positive	.089	.103	.101
	Negatif	-.125	-.098	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		1.046	.866	1.109
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.223</b>	<b>.442</b>	<b>.171</b>
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Sumber : Hasil olah data (2013)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. pada Kolmogorov-Smirnov untuk setiap variabel berada di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengujian normalitas data untuk penelitian ini telah terpenuhi sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

#### b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan metode *VIF*. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel V.6**  
**Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.570	5.432		2.314	.024		
	Variabel KINERJA	.357	.131	.328	2.714	.008	.846	1.182
	Variabel GENDER	.105	.079	.161	1.337	.186	.846	1.182

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMILIHAN LAPANGAN

Sumber : Hasil olah data (2013)

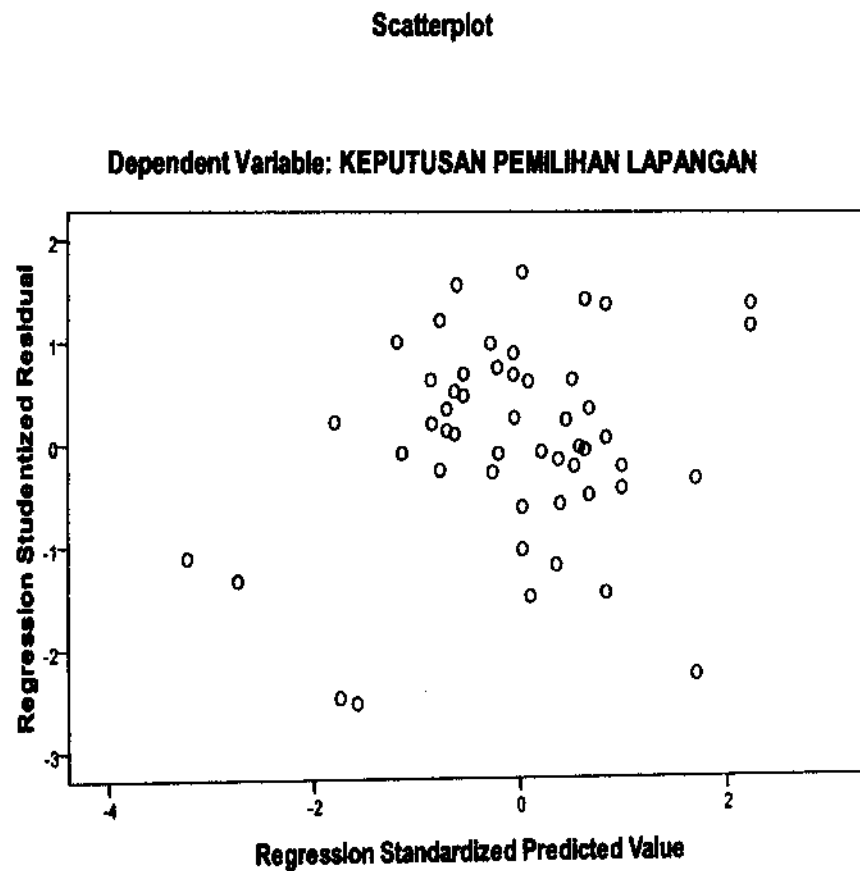
Berdasarkan tabel output di atas diperoleh nilai VIF variabel Kinerja dan Gender lebih kecil dari 10, sehingga dinyatakan bahwa pada data tidak memiliki masalah multikolinieritas.

#### e) Uji Heteroskedastisitas

Untuk melakukan uji heteroskedastisitas digunakan *Scatterplot* untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar grafik V.4.

Dalam gambar di atas bahwa terlihat varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu (tidak terjadi heteroskedastisitas). Berdasarkan gambar di atas, maka kesimpulan bahwa asumsi ini adalah asumsi dalam regresi di mana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga keadaan homokedastisitas terpenuhi atau tidak terjadi heteroskedastisitas.





**Gambar V.4**  
**Uji Heteroskedastisitas**

### **5.3 Analisis Regresi Linier Berganda antara Kinerja *Caddy* dan Gender**

#### ***Caddy* dengan Keputusan Pemilihan Lapangan Golf**

##### **5.3.1 Analisis Korelasi dan Determinasi**

Berikut akan disajikan analisis korelasi untuk melihat kekuatan pengaruh yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun hasil dari korelasi dapat disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel V.7**  
**Korelasi dan Determinasi**

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.418 <sup>a</sup>	.175	.150	4.80568	1.923
a. Predictors: (Constant), Variabel GENDER, Variabel KINERJA					
b. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMILIHAN LAPANGAN					

Sumber : Hasil olah data (2013)

Berdasarkan tabel output di atas diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Kinerja *Caddy* dan Variabel Gender *Caddy* terhadap variabel Keputusan Pemilihan Lapangan Golf sebesar 0,418. Nilai ini tergolong dalam kategori pengaruh yang cukup kuat (0,40 – 0,599) dan positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kinerja *Caddy* dan atau Gender *Caddy* yang tersedia maka akan jadi pertimbangan untuk Keputusan Pemilihan Lapangan Golf oleh pemain golf.

Sedangkan nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0,175 atau 17,5%, yang berarti variabel Kinerja *Caddy* dan Variabel Gender *Caddy* berpengaruh 17,5% terhadap variabel Keputusan Pemilihan Lapangan Golf.

### 5.3.2 Membentuk Persamaan Regresi Linier Berganda antara Kinerja *Caddy* dan Gender *Caddy* Terhadap Keputusan Pemilihan Lapangan Golf

Model regresi linier berganda antara Kinerja *Caddy* dan Gender *Caddy* dengan Keputusan Pemilihan yang akan dibentuk adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh nilai taksiran sebagai berikut

**Tabel V.8**  
**Koefisien**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.570	5.432		2.314	.024		
	Variabel KINERJA	.357	.131	.328	2.714	.008	.846	1.182
	Variabel GENDER	.105	.079	.161	1.337	.186	.846	1.182

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMILIHAN LAPANGAN

Sumber : Hasil olah data (2013)

Berdasarkan tabel output di atas, diperoleh nilai  $a = 12,570$  ,  $b_1 = 0,357$ , dan  $b_2 = 0,105$ . Dengan demikian maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 12,570 + 0,375X_1 + 0,105X_2$$

Konstanta positif, artinya jika tidak ada atau upaya yang baik terhadap kinerja *caddy* dan gender *caddy* yang tersedia di lapangan Golf, maka keputusan pemain untuk memilih lapangan Golf akan positif. Artinya pemain golf akan tetap bermain lapangan golf di lapangan yang sesuai.

#### 5.4 Pengujian Hipotesis

Untuk meyakinkan apakah pengaruh yang diberikan oleh variabel independen signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, akan dilakukan pengujian hipotesis baik secara simultan (menggunakan uji F) maupun secara parsial (menggunakan uji t).

#### 5.4.1 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah:

$$H_0 : \beta_i = 0 ; i = 1, 2$$

artinya variabel Kinerja *Caddy* dan Gender *Caddy* secara simultan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Pemilihan Lapangan.

$$H_1 : \beta_i \neq 0 ; i = 1, 2$$

artinya variabel Kinerja *Caddy* dan Gender *Caddy* secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Pemilihan Lapangan.

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebagai berikut:

**Tabel V.9**  
**Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	327.751	2	163.876	7.096	.002 <sup>a</sup>
	Residual	1547.335	67	23.095		
	Total	1875.086	69			
a. Predictors: (Constant), Variabel GENDER, Variabel KINERJA						
b. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMILIHAN LAPANGAN						

Sumber : Hasil olah data (2013)

Berdasarkan tabel output di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,096. Nilai ini kemudian akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ . Dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,128.

Dikarenakan  $F_{hitung} (7,096) > F_{tabel} (3,128)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya bahwa variabel Kinerja *Caddy* dan variabel Gender

*Caddy* secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Pemilihan Lapangan Golf.

#### 5.4.2 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Hasil analisis uji t yang telah dilakukan dirangkum dalam tabel dibawah :

**Tabel V.10**  
Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	12.570	5.432		2.314	.024		
	Variabel KINERJA	.357	.131	.328	2.714	.008	.846	1.182
	Variabel GENDER	.105	.079	.161	1.337	.186	.846	1.182

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMILIHAN LAPANGAN

Sumber : Hasil olah data (2013)

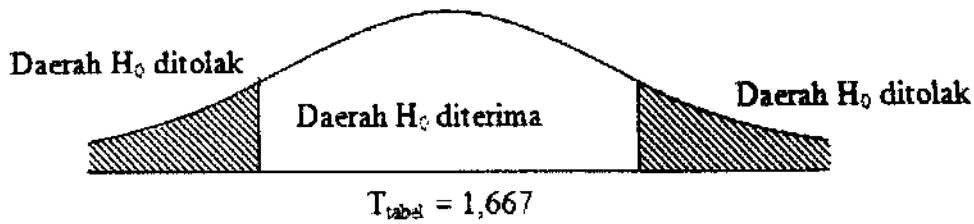
Berdasarkan tabel uji t di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 5.4.2.1 Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel Kinerja

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah:

$H_0$  :  $\beta_1 = 0$  artinya variabel Kinerja *Caddy* secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Pemilihan Lapangan Golf.

$H_1$  :  $\beta_1 \neq 0$  artinya variabel Kinerja *Caddy* secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Pemilihan Lapangan Golf.



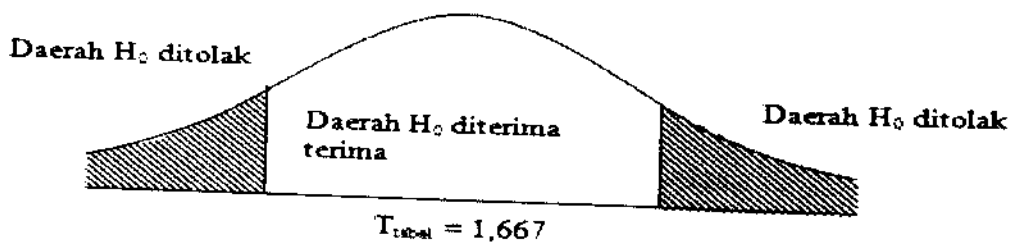
Berdasarkan tabel output di atas, diperoleh nilai  $t$  hitung untuk variabel Kinerja *Caddy* sebesar 2,714. Nilai ini kemudian akan dibandingkan dengan nilai  $t$  pada tabel. Dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,667. Dikarenakan  $t_{\text{hitung}} (2,714) > t_{\text{tabel}} (1,667)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya bahwa variabel Kinerja *Caddy* secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Pemilihan Lapangan Golf.

#### 5.4.2.2 Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel Gender *Caddy*

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah:

$H_0$  :  $\beta_2 = 0$  artinya variabel Gender *Caddy* secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Pemilihan Lapangan Golf.

$H_1$  :  $\beta_2 \neq 0$  artinya variabel Gender *Caddy* secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Pemilihan Lapangan Golf.



Berdasarkan tabel output di atas, diperoleh nilai  $t$  hitung untuk variabel Kualitas Gender *Caddy* sebesar 1,337. Nilai ini kemudian akan

dibandingkan dengan nilai  $t$  pada tabel. Dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,667. Dikarenakan  $t_{\text{hitung}} (1,337) > t_{\text{tabel}} (-1,667)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya bahwa variabel Gender *Caddy* secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Pemilihan Lapangan Golf.

### 5.5. Analisa Dimensi

Untuk menganalisa dimensi variabel bebas terhadap variabel terikat diperoleh matrik korelasi dimensi antar variabel. Matriks korelasi digunakan untuk mengetahui dimensi mana dari masing-masing variabel bebas yang paling dominan dan berpengaruh besar dari dimensi lainnya. Dengan demikian kita akan mengetahui langkah apa yang harus kita lakukan untuk meningkatkan variabel terikatnya lebih besar lagi. Dengan meningkatkan dimensi dari variabel bebas maka akan meningkat pula dimensi dari variabel terikatnya sehingga peningkatan variabel terikatnya akan semakin besar pula. Adapun korelasi yang terjadi antar dimensi dapat disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel V.11**  
**Matrik Korelasi Dimensi**

Variabel	Dimensi	(Y) Keputusan Pemilihan Lapangan Golf		
		Pemasaran Perusahaan	Sosial Budaya	Psikologi
X <sub>1</sub> Kinerja Caddy	Kualitas	0.125	0.542**	0.335**
	Kuantitas	0.191	0.545**	0.255*
	Sikap	-0.025	0.352**	0.256*
X <sub>2</sub> Gender Caddy	Pria	-0.129	0.126	0.223
	Wanita	0.243*	0.087	0.535**

\* Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed)  
\*\* Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Sumber : Hasil olah data (2013)

Dari tabel di atas terlihat rata – rata hubungan antar dimensi yang terjadi berkisar pada hubungan sangat rendah sampai hubungan cukup kuat dan ada juga hubungan sangat lemah negatif. Terlihat bahwa kinerja akan mempengaruhi lingkungan sosial budaya yaitu komunitas pemain golf terutama dari kualitas dan kuantitas kerja *caddy*. Peningkatan kualitas kinerja *caddy* dapat dilakukan dengan adanya training dan seminar terkait keahlian yang harus dipunyai oleh *caddy*. Kinerja *caddy* dapat ditingkatkan dengan pemberian training secara teknik mengenai wawasan golf secara umum dan wawasan mengenai wilayah lapangan secara memahami faktor alam.

Jika melihat korelasi dari variabel kinerja terhadap dimensi usaha pemasaran terlihat korelasinya rendah dan bahkan negatif dari dimensi sikap. Hal ini disebabkan *caddy* yang hanya memperhatikan sikap kerja akan melalaikan kualitas dan kuantitas kerja yang seharusnya menjadi profesionalitasnya. Konsumen yang suka atau bersikap positif terhadap suatu pelayanan *caddy* akan cenderung memiliki keinginan yang kuat untuk memilih dan membeli kembali. Sebaliknya kalau konsumen bersikap negatif terhadap suatu pelayanan, maka biasanya tidak memperhitungkan *caddy* sebagai pilihan tempat bermain golf, bahkan tidak jarang akan menyampaikan ketidaksukaannya tersebut kepada teman, kerabat atau tetangganya. Hal ini yang menyebabkan untuk faktor pemasaran dari dimensi sikap bernilai negatif.

Dalam jurnal yang telah menyampaikan peran *caddy* juga membahas bahwa segi psikologi berperan penting untuk membangun keakraban antara



pemain dan *caddy*. *Caddy* berperan menjaga kondisi mental pemain untuk mengurangi resiko keputusan yang salah. Hal ini sesuai dengan output tabel V.11. Pada variabel gender terlihat bahwa *caddy* pria akan menurunkan usaha pemasaran perusahaan, hal ini dikaitkan dengan demografi responden yang menunjukkan kebanyakan pemain golf di Indonesia adalah pria sehingga menurunkan korelasi keberadaan *caddy* pria untuk usaha pemasaran terlihat dengan nilai negatif dan sebaliknya terhadap *caddy* wanita yang berkorelasi positif. Lingkungan sosial budaya berkorelasi rendah terhadap variabel gender. Namun pada variabel keputusan pemilihan lapangan dari dimensi psikologi korelasi dimensi *caddy* wanita lebih kuat dibanding dengan *caddy* pria karena pemain golf pria lebih banyak di Indonesia dan dengan tujuan entertain sehingga kebutuhan *caddy* hanya sebagai pendamping menemani selama permainan.

